

DAFTAR PUSTAKA

BUKU DAN ARTIKEL ILMIAH

- Abrams, M. H. (1977). *The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and The Critical Tradition*. London/New York: Oxford University Press.
- Beauvoir, S. (2016). *Second Sex: Kehidupan Perempuan*. Diterjemahkan oleh T. Febriantono dan N. Juliastuti. Yogyakarta: Narasi-Pustaka Prometheus.
- Biran, M. Y. (2009). *Sejarah Film 1900-1950: Bikin Film di Jawa*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Bordwell, D, Thompson, K. (2010). *Film Art: An Introduction*. New York: McGraw-Hill.
- Bracher, M. (2009). *Jacques Lacan, Diskursus, dan Perubahan Sosial: Pengantar Kritik-Budaya Psikoanalisis*. Diterjemahkan oleh G. Admiranto. Yogyakarta: Jalasutra.
- Burke, dan Stets (2009). *Identity Theory*. Oxford: Oxford University Express.
- Caughie, J. (Ed.). (1981). *Theories of Authorship*. London: British Film Institute.
- Djajadiningrat-Nieuwenhuis, M. (1987). 'Ibuisim and Priyayizatio: Path to Power'. *Indonesian Women in Focus*. Dordrech: Foris Publication. Hal. 44.
- Eisenstein, S. (1977). *Film Form: Essays in Film Theory*. Jay Leyda (Ed.). New York: HBJ Book.
- Giannetti, L. (2008). *Understanding Movies*. New Jersey: Pearson.
- Grant, C. (2001). 'Secret Agents: Feminist Theories of Women's Film Authorship'. *Feminist Theory*. Vol. 2 No. 1 April 2001. Hal. 113-130.
- Gürkan, H, Ozan, R. (2015). "Feminist Cinema as Counter Cinema: Is Feminist Cinema Counter Cinema?". *Online Journal of Communication and Media Technologies*. Vol. 5 Issue 3 July 2015. Hal. 73-90.
- Herlina, D, Andini, K. (2016). *Laut Bercermin: Sebuah Catatan dan Tafsir Film*. Yogyakarta: Treewater Productions & Rumah Sinema.
- Hiller, J. (Ed.). (1985). *Cahiers du Cinema: The 1950s: Neo-Realism, Hollywood, New Wave*. Cambridge/Massachusetts: Harvard University Press.

- Hiller, J. (Ed.). (1987). *Cahiers du Cinema 1960–1968 New Wave, New Cinema, Re-evaluating Hollywood (Godard in interview with Jacques Bontemps, Jean-Louis Comolli, Michel Delahaye, and Jean Narboni)*. Cambridge/Massachusetts: Harvard University Press.
- Hurlock. (2006). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ida, R. (2001). "The Construction of Gender Identity in Indonesia: Between Cultural Norms, Economic Implications, and State Formation". *Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*. Tahun XIV. No. 1. Januari 2001. Hal. 21-34.
- Ida, R. (2012). *Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Indrawan, J. (2015). "Analisis Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Konflik di Timor Timur sebelum Kemerdekaannya dari Indonesia." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*. Universitas Paramadina. Vol. 11 No.2. Hal. 169-190.
- Jamaludin, A, N. (2015). *Sosiologi Perkotaan: Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Jelača, D. (2016). "Women's Cinema of Trauma: Affect, Movement, Time". Dalam The Author(s): *European Journal of Women's Studies*. Vol. 23 No. 4. Hal. 335-352.
- Johnston, C. (1973.) *Notes on Women's Cinema*. London: Society for Education in Film and Television.
- Johnston, C. (2000). "Women's Cinema as Counter Cinema." Dalam: Kaplan, E, A. *Feminism and Film*. Oxford University Press. Hal. 22-33.
- Kalsum. (2006). *Stres dan Strategi Coping pada Wanita yang Mengalami Konflik Peran Ganda*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Komisi Penerimaan, Kebenaran, dan Rekonsiliasi (CAVR) di Timor Leste. (2010). *Chega! Laporan Komisi Penerimaan, Kebenaran, dan Rekonsiliasi (CAVR) di Timor Leste*. Vol. 1. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

- Kolne, Y. (2017). "Penyelesaian Konflik Perbatasan *Un-Resolved* dan *Un-Surveyed* Segmen Bijaelsunan-Subina-Oben Melalui Pendekatan Budaya". *Politika: Jurnal Ilmu Politik*. Vol. 8 No. 2 Oktober 2017.
- Kurnia, N. (2016). "Bercermin" dari Kamila Andini dan *The Mirror Never Lies*'. Dalam: Herlina, D, Andini, K. *Laut Bercermin: Sebuah Catatan dan Tafsir Film*. Hal. 166-181.
- Maedl, A. (2011). "Rape as Weapon of War in the Eastern DRC? The Victim's Perspective". Dalam The Johns Hopkins University Press: *Human Rights Quarterly*. Vol. 33. Hal. 128-147.
- Metz, C, Taylor, M (Penj). (1991). *Film Language: A Semiotics of the Cinema*. Chicago: University of Chicago Press.
- Michalik, Y. (2016). 'Simbol dan Ruang Sebagai Perangkat Filmis dalam Laut Bercermin'. Dalam: Herlina, D, Andini, K. *Laut Bercermin: Sebuah Catatan dan Tafsir Film*. Hal. 28-42.
- Mies, M. (1998). *Patriarchy and Accumulation on a World Scale*. London, New York: Zed Books.
- Miller, T, Stam, R. (2004). *A Companion to Film Theory*. Maryland, Oxford, Victoria: Blackwell Publishing.
- Mulia, S, M. (2004). *Islam Menggugat Poligami*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Mulia, S, M. (1999). *Pandangan Islam Tentang Poligami*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender.
- Mulvey, L. (1989). *Visual and Other Pleasure*. Bloomington dan Indianapolis: Indiana University Press.
- Mulvey, L. (1975). "Visual Pleasure and Narrative Cinema". *Screen*. Vol. 16 Issue 3. Hal. 6-18.
- Mustari, A. (2014). "Poligami dalam Reinterpretasi". *Sipakalebbi*'. Vol. 1 No. 2 Desember. Hal. 251-264.
- Naremore, J. (2004). "Authorship". Dalam Toby Miller dan Robert Stam: *A Companion to Film Theory*. Maryland, Oxford, Victoria: Blackwell Publishing.

- Niner, S. (2012). "Barlake: An Exploration of Marriage Practices and Issues of Women's Status in Timor Leste". *Local-Global: Identity, Security, Community*. Vol. 11. Hal. 138-153.
- Oria, B. (2006). *The Contemporary Auteur in United States Cinema: Wes Anderson and The Commerce of Independence*. Disertasi. University of Zaragoza, Spanyol.
- Paramitha, D. (2018). *Peran Perempuan Single-Parent dalam Mengasuh Anak di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap (Suatu Kajian Antropologi Gender)*. Artikel. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Pratiwi, J. (2014). *Jeunet as An Auteur: Analisa Pola Form dalam Film Amelie (2001), A Very Long Engagement (2004), dan Mic Mac (2009)*. Artikel.
- Promkhuntong, W. (2016). *The East Asian Auteur Phenomenon: Context, Discourse and Agency surrounding the Transnational Reputations of Apichatpong Weerasethakul, Kim Ki-duk and Wong Kar-wai*. Disertasi. Aberystwyth University, Aberystwyth, UK.
- Propp, V. (1968). *Morphology of The Folktale*. Austin: University of Texas Press.
- Purwanti, Y, D, Koentjoro, Purnamaningsih, E, H. (2000). "Konsep Diri Perempuan Marginal". Dalam *Jurnal Psikologi*. No. 1. Universitas Gajah Mada.
- Saegert, S. (1980). 'Masculine Cities and Feminine Suburbs: Polarize Ideas, Contradictory Realities'. *Signs*. Vol. 5, No. 3, Supplement: Women and the American City. Hal. 96-111.
- Sarris, A. (2004). 'Notes On The Auteur Theory in 1962'. Dalam: L. Braudy dan M. Cohen, (ed)., *Film Theory and Criticism: Introductory Readings*, 6th ed. New York: Oxford University Press. Hal.561-564.
- Schwartz, B. (1976). 'Images of Suburbia: Some Revisionist Comments'. Dalam: Schwartz, B (ed.). *The Changing Face of the Suburbs*. Chicago: University of Chicago Press. Hal. 334-35.
- Sen, K. (1994). *Kuasa dalam Sinema: Negara, Masyarakat dan Sinema Orde Baru*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Sihite, R. (2003). “Kekerasan Negara Terhadap Perempuan”. *Jurnal Kriminologi Indonesia*. Vol. 3 No. 1. Juli 2003. Hal. 33-42.
- Smelik, A. (2007). “Feminist Film Theory”. Dalam Pam Cook (ed.): *The Cinema Book*. Edisi ke 3. Hal. 491-504.
- Soebagijo, I. (1981). *Jagat Wartawan Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Stokes, J. (2003). *How To Do Media and Cultural Studies*. (Santi Indra Astuti, Terj.). Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Suryakusuma, J. (1996). ‘The State and Sexuality in New Order Indonesia’. Dalam: *Fantasizing the Feminine in Indonesia* (ed.) Sears, L, J. Durham: Duke University Press. Hal. 92-119.
- Suryanegara, E, Suprajaka, Nahib, I. (2015). ‘Perubahan Sosial pada Kehidupan Suku Bajo’. *Majalah Globe*. Vol. 17 No. 1 Juni 2015. Hal. 67-78.
- Swestin, G. (2009). ‘In the Boys Club: A Historical Perspective on the Roles of Women in Indonesian Cinema 1926 – May 1998’. *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*. Vol. 3 No. 2 Juli 2009. Hal. 103-111.
- Thompson, R, Bowen, C. (2009). *Grammar of The Shot*. Oxford: Elsevier.
- Thompson, K, Bordwell, D. (2010). *Film History: An Introduction*. Edisi ketiga. New York: McGraw Hill.
- Turner, G. (1999). *Film as Social Practice*. Edisi ketiga. New York: Routledge.
- Wibawa, IGAK S. (2008). *The Representation of Children in Garin Nugroho’s Films*. Thesis. Curtin University of Technology, Australia.
- Yusefri. (2015). “Hukum Poligami Menurut Siti Musdah Mulia: Suatu Tinjauan Metodologis”. Dalam: Arif, S, Madjid, S, Mustahidin, F (Ed.). *Mizan: Jurnal Ilmu Syari’ah*. Vol. 3 No. 2 Desember 2015. Bogor: Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun.

SKRIPSI/THESIS

- Banowati, B. (2019). *Potret Perempuan Sumba sebagai Pembunuh dalam film Marlina: Si Pembunuh dalam Empat Babak*. Skripsi. Universitas Airlangga.

- Bishop, C. (2002). *Constructing a Postcolonial Nation: The Case of East Timor*. Thesis. International Affairs, The American University.
- Hutama, H, W. (2008). *Perlindungan Hak Istri dalam Perkawinan Poligami*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Nuraeni, D M. (2017). *Representasi Identitas Perempuan dalam Film Independen Sleep Tight Maria dan Sugiharti Halim karya Perempuan Sutradara*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Nurrahman, M, Y. (2016). *Perbedaan Penyebab Perceraian Bagi Wanita Bekerja dan Tidak Bekerja di Pengadilan Agama Yogyakarta Tahun 2013-2015*. Thesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

INTERNET

- _____. *Garin Nugroho Alat Ukurnya Festival Film*. (Oktober 1998). Diakses 2 Oktober 2018 dari <http://archive.li/2CiPw>
- Adam, A. *Industri dan Komunitas Film Indonesia Belum Ramah Perempuan*. (2 April 2019). Diakses pada 21 Agustus 2019 pukul 20.08 WIB dari <https://tirto.id/industri-dan-komunitas-film-indonesia-belum-ramah-perempuan-dkxx>
- BBC. *Film 'Sendiri Diana Sendiri' dan Dialog Poligami di Toronto*. (17 September 2015). Diakses pada 22 Juni 2019 pukul 21.34 WIB dari https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/09/150917_majalah_diana_film_toronto
- Cempaka, A D. *Indie Bung!!: Bedanya Independen dengan Belum Mapan*. (17 Mei 2014). Diakses 2 Oktober 2018 dari <https://cinemapoetica.com/indie-bung-bedanya-independen-dengan-belum-mapan/>
- Ericssen. *Mengungkap Teka-teki Sejarah Suku Bajo*. (11 Maret 2015). Diakses pada 5 September 2019 pukul 17.16 WIB dari <https://nationalgeographic.grid.id/read/13297612/mengungkap-teka-teki-sejarah-suku-bajo?page=all>

- Film Indonesia. *Memoria*. (2019?). Diakses pada 20 Juni 2019 pukul 23.55 WIB dari http://filmindonesia.or.id/movie/title/sf-m007-16-090902_memoria/credit#.XYLFKij7SUI
- Film Indonesia. *Sendiri Diana Sendiri*. (2019?). Diakses pada 20 Juni 2019 pukul 23.52 WIB dari http://filmindonesia.or.id/movie/title/sf-s019-15-779785_sendiri-diana-sendiri/credit#.XYLDxSj7SUI
- Film Indonesia. *The Mirror Never Lies*. (2019?). Diakses pada 20 Juni 2019 pukul 23.50 WIB dari http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-t018-11-989303_the-mirror-never-lies/credit#.XYLDxSj7SUI
- Film Reference. *French Film Culture in the 1950s*. (2019). Diakses pada 24 Juni 2019 pukul 17.37 WIB dari <http://www.filmreference.com/encyclopedia/Independent-Film-Road-Movies/New-Wave-FRENCH-FILM-CULTURE-IN-THE-1950s.html>
- Hivos. *Memoria –Timor Leste as a Land of History*. (25 November 2016). Diakses pada 25 Juni 2019 pukul 18.35 WIB dari <https://sea.hivos.org/news/memoria-timor-leste-as-a-land-of-memory/>
- Jurnal Ruang. *Sutradara Perempuan Pertama Indonesia*. (2015). Diakses pada 21 Agustus 2019 pukul 21.15 WIB dari <https://jurnalruang.com/read/1520927695-sutradara-perempuan-pertama-indonesia>
- Kapanlagi.com. *Garin Nugroho Dituntut Istri Simpanan*. (11 April 2007). Diakses 8 September 2019 dari <https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriti/garin-nugroho-dituntut-istri-simpanan-hmlptqa.html>
- Kinosaurus Jakarta. *Sekolah Minggu 12 Agustus 2018 – Sutradara (Kamila Andini)*. (1 September 2018). Diakses pada 19 Juni 2019 pukul 22.37 WIB dari Channel Youtube Kinosaurus Jakarta: <https://www.youtube.com/watch?v=p3CFDyLwbOQ>
- Marunduh, J. *Barra Ruas, Ramuan Kecantikan Perempuan Bajo*. (2016). Diakses pada 5 September 2019 pukul 17.18 WIB dari

<https://pesona.travel/keajaiban/1466/barra-buas-ramuan-kecantikan-perempuan-bajo>

National Geographic. *Mengungkap Teka-teki Sejarah Suku Bajo*. (2015). Diakses pada 30 Agustus 2019 pukul 20.58 WIB dari <https://nationalgeographic.grid.id/read/13297612/mengungkap-teka-teki-sejarah-suku-bajo?page=all>

Ni'am, M. *Les Cinemas du Scott: Studi Auteur terhadap film-film Karya Sutradara Ridley Scott*. (19 September 2008). Diakses 4 Oktober 2018 dari <https://maulinniam.wordpress.com/2008/09/19/les-cinemas-du-scott-studi-auteur-terhadap-film-film-karya-sutradara-ridley-scott/>

Taylor, G, S. *Kamila Andini Perjuangkan Suara Perempuan Lewat Film*. (22 April 2017). Diakses pada 18 September 2019 pukul 23.54 WIB dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170421162924-277-209295/kamila-andini-perjuangkan-suara-perempuan-lewat-film>

Tempo.co. *Kamila Andini & Tetesan Jejak Film Garin Nugroho*. (3 Oktober 2010). Diakses 19 September 2019 dari <https://seleb.tempo.co/read/282115/kamila-andini/full&view=ok>

Yulius, H. *Gender*. (18 April 2016). Diakses 2 September 2019 dari <https://rubrikbahasa.wordpress.com/2016/04/18/gender/>

FILM

The Mirror Never Lies. 2011. Directed by Kamila Andini. Jakarta: Treewater Productions.

Sendiri Diana Sendiri. 2015. Directed by Kamila Andini. Jakarta: Babibutafilm.

Memoria. 2016. Directed by Kamila Andini. Jakarta: Treewater Productions.